E-ISSN: 2964-6723

JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Homepage: https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM
Vol. 5 No. 1, Februari 2026
Doi:



POLA KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENSOSIALISASIKAN KEGIATAN BANTUAN SOSIAL DI LINGKUNGAN RT 10 RW 08 JAGAKARSA SRENGSENG SAWAH

Tiara Dwi Asri
Komunikasi dan Baahasa/ Ilmu komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Email : tiaradwiasri4@gmail.Com

Abstrak

Penelitian ini di lakungan dilingkungan Rt 10 RW 08 Kecamatan Jagakarsa Kelurahan Srengseng sawah. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan pola komunikasi organisasi karang taruna dalam mensosialisasikan kegiatan sosial. Penilitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan Dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis decara kulitatif dan kemudian di dukung oleh hasil wawancara dengan pendekatan Teori Pola Komunikasi Oisiana (2016) yang terdapat beberapa indikator Pola Komunikasi Roda, Pola Komunikasi Y, Pola Komunikasi Lingkaran, Pola Komunikasi Rantai, dan Pola Komunikasi Semua Arah. Adapun hasil penelitian dari pola komunikasi di karang taruna Rt 10 Rw 08 Bahwa Indikator Teori Pola komunikasi ini Pola Komunikasi Roda, Pola Komunikasi Y, Pola Komunikasi Lingkaran, Pola Komunikasi Rantai, dan Pola Komunikasi Semua Arah di gunakan dalam kegiatan dan program kerja karang taruna salah satunya mensosialisasikan Bantuan Sosial. Namun perlu ditingkatkan dengan efeketifias penggunaan beberapa pola komunikasi.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Karang Taruna

Abstract

This research was carried out in the neighborhood of Rt 10 RW 08, Jagakarsa District, srengseng Sawah Village. The purpose of this research is to describe the communication patterns of youth organizations in socializing social activities. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques by way of observation, interviews and documentation. The data obtained was then analyzed qualitatively and then supported by the results of interviews with the Oisiana Communication Pattern Theory approach (2016) which contained several indicators of Wheel Communication Patterns, Y Communication Patterns, Circle Communication Patterns, Chain Communication Patterns, and All Directions Communication Patterns. The results of the research on communication patterns in youth organizations Rt 10 Rw 08 That the theoretical indicators of this communication pattern are Wheel Communication Patterns, Y Communication Patterns, Circle Communication Patterns, Chain Communication Patterns, and All Direction Communication Patterns are used in the activities and work programs of youth organizations. one of which is socializing Social Assistance. However, it needs to be improved with the effectiveness of using several communication patterns.

Keywords: *Patterns of Communication, Organizational Communication, Karang Taruna*

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

PENDAHULUAN

Komunikasi dapat di artikan sebagai proses interaksi antar manusia dan kegiatan yang tentu ada selama manusia hidup, komunikasi memiliki banyak bentuk. Menurut scheidel mengatakan bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang sekitar kita untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Jadi komunikasi bisa meliputi pertukaran informasi yang kita perlukan bertujuan agar dapat menyelesaikan fungsi hubungan agar mendapatkan pertukaran infromasi mengenai hubungan kita dengan orang.

Organisasi adalah sebuah unit yang terkoordinasi yang tidak mungkin dilaksanakan atau di jalankan secara individual melainkan diikuti oleh dua individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai suatau hal ataupun kepentingan tertentu. Dengan memiliki sistem koodinasi dengan spesifikasi yang jelas dalam struktur dan koordinasi. Dari organisasi itu senditi dapat menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru yang belum diketahui.

Komunikasi organisasi menjadi suatu komunikasi yang di lakukan oleh atasan dan seluruh anggota organisasi, maka terjadinya pola komunikasi organisasi. Seperti yang di katakan oleh suranto bahwa, Proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menjelaskan terjadinya efektifitas komunikasi antara atasan dan bawahanya.

Di Indonesia di ketahui banyak sekali forum atau organisasi yang di buat untuk masyarakat dan di buat oleh masyarakat itu sendiri. Umumnya, lembaga atau organisasi kemasyarakartan bersifat sosial, dalam artian tidak mencari keuntungan dari aktivitas atau kegiatan yang di lakukan.

Salah satu organisasi masyarakat yang paling menonjol ialah Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi sosial atau lembaga kemasyarakatan yang tercatat dalam Pasal 1 angka 14 peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 yang berisi tentang Penataan Lembaga 3 Kemasyarakatan. Menurut laporan, Karang Taruna berfungsi sebagai wadah bagi generasi muda untuk menjadi dewasa dan maju melalui tanggung jawab dan kesadaran sosial yang dihasilkan oleh, untuk, dan atas nama masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa atau kelurahan. Dalam organisasi Karang Taruna, pemuda sangat diharapkan memiliki pemikiran kreatif agar dapat membangun wilayah di sekitarnya menjadi lebih maju.

Salah satu Karang Taruna tingkat Rw 08 yang letaknya di kecamatan Jagakarsa yang memiliki 13 RT dan sudah terbentuknya 13 Unit Kerja Karang Taruna. Sering banyak di ketahui Karang Taruna banyak sekali menginspirasi juga menjadi wadah para pemuda untuk meningkatkan kepedulian sosial dan memiliki kesadaran hidup bermasyarakat yang tinggi. Seperti itu yang di lakukan Karang Taruna Rt 10 yang memiliki julukan panggilan nama yaitu KRsedan (Kumpulan Remaja Sepuluh Delapan), yang banyak membantu dan memberikan dukungan penuh atas kegiatan kegiatan yang di adakan pemerintah.

Pada umumnya, masalah utama dalam organisasi yaitu Komunikasi, setiap kegiatan tentunya membutuhkan sebuah komunikasi untuk melancarkan kegiatan tersebut dan tidak adanya kendala komunikasi.

Tabel 1.1 Hasil Obervasi

No.	Kegiatan
1.	Isra Miraj
2.	17 Agustus
3.	Touring peremajaan
4.	Sosialisasi bantuan sosial
5.	Pentas seni
6.	Kerja bakti
7.	Buka puasa dan halal bi halal

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Dari beberapa kegiatan tersebut, karang taruna Rt 10 Rw 08 sangat aktif dari para ketua dan anggota di kegiatan bantuan sosial, kerena dengan kegiatan tersebut dari para anggota karang taruna itu sendiri memiliki rasa puas dan senang melihat respon dari masyarakat atas sosialisasi bantuan yang di lakukan karang taruna contoh nya bantuan sosial kepada janda dan yatim piatu serta bantuan sosial ketika masa pandemi covid 19. Melihat dari respon masyarakat yang sangat baik itu adalah titik rasa bangga akan suksesnya sebuah kegiatan dan juga Komunikasi antara ketua dan anggota adalah kunci dalam kelancaran kegiatan tersebut.

Dari hasil obervasi penulis dan melihat fenomena tersebut, Maka dari itu Pola komunikasi di sini sangat di butuhkan untuk bisa melancarkan kegiatan dan juga menghindari terjadinya Kendala komunikasi dalam karang taruna Rt 10 Rw 08, komunikator perlu memahami pola komunikai tersebut.

Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan Rumusan Masalah di penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Mensosialisasikan Bantuan Sosial Di Lingkungan RT 10 RW 08 Jagakarsa Srengseng Sawah?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan pola komunikasi organisasi apa yang digunakan dalam mensosialisasikan kegiatan sosial di linkungan RT 10 RW 08 Jagakarsa Srengseng sawah.

Manfaat penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan di bidang ilmu komunikasi dalam kajian pola komunikasi organisasi dan mengungkapkan pola komunikasi Karang Taruna dengan teori yang relevan

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Menurut sudut pandang Shannon dan Weaver, Komunikasi adalah semacam interaksi antar orang-orang yang memiliki dampak satu sama lain baik secara sadar maupun tidak sadar. Selain komunikasi verbal, Ekspresi wajah, karya seni, lukisan, dan teknologi dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Pengertian Organisasi

ChesterI. Berad yang mendefinisikan organisasi sebagai upaya terkoordinasi antara dua orang atau lebih untuk menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan mencapai tujuan bersama, kegitan ini melibatkan banyak komunikasi Motivasi dan pengertahuan harus didistribusikan kepada semua orang dalam organisasi.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Zelko dan dance berpendapat komunikasi organisasi di sisi lain adalah sistem yang menggabungkan komunikasi internal dan ekstenrnal, senada dengan hal tersebut, Evert M. Rogers menyatakan bahwa organisasi adalah sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui kesepakatan dan pembagian tugas.

Pengertian Pola komunikasi

Pola komunikasi merupakan saluran penyampaian pesan komunikasi dari komunikator kepada komunikan bertujuan untuk merubah pendapat, sikap dan perilaku komunikan. saluran penyampaian pesan didasarkan pada penggunaan sejumlah teori teori komunikasi dalam menyampaikan pesan langsung ataupun tidak langsung melalui media tertuntu. Pesan komunikasi di sampaikan dengan melalui lambang (symbol) komunikasi dalam bahasa verbal ataupun nonverbal dengan media komunikasi lainya seperti media teknologi informasi, Majalah, Audio visual, teknologi informasi dan lain lain.

Pola jaringan komunikasi (Oisiana, 2016). dapat di bagi menjadi Lima bagian, yaitu:

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

1. Pola Komunikasi Roda

   Komunikasi yang befokus kepada sesorang pimpinan yang berkaitan langsung dengan anggota di organisasi. Pimpinan sebagai komunikator (penyampai pesan) dan anggota sebagai komunikan (penerima pesan) yang memberikan umpan balik ke pimpinanya tanpa interaksi dengan anggota dengan tujuan agar hanya terpusat ke pimpinan (komunikator). Pola komunikasi Roda mengambarkan bahwa A merupakan pusatnya yang memberikan infromasi kepada si B, C, D, dan E kemudian masing masing memberikan umpan balik kepada si A.

2. Pola Komunikasi Y

   Pola komunikasi Y adalah komunikasi yang tidak bisa langsung berkomunikasi dengan seluruh anggota atau individu, tetapi ada anggota yang komunikasinya harus melalui anggota lain.

3. Pola Komunikasi Lingkaran

   Komunikasi anggota dengan anggota lain di dalam organisasi, siapapun dapat memulai berkomunikasi. Pola Komunikasi ini mengambarkan si A memberikan informasi kepada si B, si B melanjutkan ke si C dan seterusnya sampai balik kepada si A dan seterusnya kepada setiap anggota.

4. Pola komunikasi rantai

   Komunikasi yang di lakukan oleh anggota dalam organisasi, komunikasi ini dapat diartikan salah satu angggota bisa menyampaikan informasi kepada anggota setelahnya, setelah itu anggota yang menerima infromasi akan meneruskan kepada anggota lainya lagi dan seterusnya bisa di bilang komunikasi secara berantai. Pola ini disampikan oleh si A setelah itu dilanjutkan dengan si B dan si B melanjutkan dengan si C dan begitu seterusnya. Setiap anggota dapat menyampaikan informasi sesama anggota dalam organisasi.

5. Pola komunikasi semua arah

   Pola komunikasi ini anggota pada semua posisi dibolehkan untuk mengirim dan menerima informasi ke seluruh arah. Satu sama lain anggota dapat berinteraksi tidak melihat

Sejarah Karang Taruna

Pada tanggal 26 September 1960, proyek percobaan karang taruna melahirkan Karang Taruna yang didirikan di Kampung melayu Jakarta. Banyak jumlah anak anak yang memiliki masalah sosial ekonomi, seperti yatim piatu, tidak lanjut pendidikan dan membantu orang tua untukmencari nafkah, menjadi pendorong berdirinya karang taruna. Hal ini tidak terlepas dari kemiskinan yang di alami oleh masyarkat pada saat itu.

Awal pembangunan Indonesia di segala bidang adalah antar tahun 1960 dan 1969. Melalui kegitan penyuuluhan sosial, Organisasi pelayanan sosial di DKI Jakarta (Jawatan pekerjaan sosial/Dapertemen Sosial) mencoba membentuk organisasi pemuda baru di kelurahan. Peristiwa G30 S/PKI mempengarui lambatnya pembetukan karang taruna yang dimana pada sat itu baru terbentuk 12 karang taruna lalu pemerintah lebih memprioritaskan untuk melaksanakan kesetimbangan nasional.

Tokoh yang berperan penting dalam pertumbuhan karang taruna ialah H. Ali Sadikin, pada saat itu ia menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta. Ali sadikin mengeluarkan intruksi pada masa pemerintahanya untuk mendanai setiap karang taruna dan membentuk pembangunan Sasana Krida Taruna (SKKT). Camat, lurah, dinas sosial Dan walikota juga di perintahkan oleh Ali Sadikin untuk mengaktifkan kembali atau mengopersikan Karang Taruna.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Rapat kerja Nasional Karang Taruna (Rakernas Karang Taruna) di selenggarakan di Jakarta pada tanggal 29 Juni – 1 Juli 2005, dengan tujuan untuk menyusun program kerja. Sebagai pengganti keputusan menteri sosial republic Indonesia No. 11.HUK/1998, Menteri Sosial Repulik Indonesia mengeluarkan peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 83/HUK/2005 terakit prinsip Dasar Karang Taruna.

Fakta bahwa Karang Taruna disebutkan di beberapa peraturan dan undang-undang, antara lain UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah, Permendagri No. 5 Tahun 2007 tentang pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakartan, PP No. 72 & 73 tentang desa dan kelurahan, serta UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial, menjadi bukti bahwa Karang Taruna diakui keberadaanya.

Sosialisasi

Menurut Charlotte buchler dalam kurniawati (2018) Menjelaskan sosialisasi merupakan proses membentuk individu-individu belajar membawa diri untuk cara hidup dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Sosialisasi adalah sebuah proses mengubah untuk membawa diri serta kontribusi sebagai anggota dari organisasi atau masyarakat.

Menurut Gibson, sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan dari organisasi untuk mengintegritasikan tujuan dari organisasi maupun individu. Dari dua pengertian di atas sosialisasi bisa menjadi dua kepentingan yaitu kepentingan individu dan organisasi. pengertian sosialisasi adalah----/ proses seorang individu belajar manjadi anggota yang berpatisipasi dalam masyarakat.

Batuan Sosial

Bantuan sosial menurut peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2019 Pasal 1 ayat 15, bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dan yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan yang terjadinya resiko sosial.

Sementara itu pengertian bantuan sosial menurut peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012 tentang belanja bantuan sosial kepada kementrian Negara/Lembaga mendefiniskan belanja bantuan sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang di berikan oleh pemerintah pusat/daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.

METODE

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi Karang Taruna dalam mensosialisasikan Bantuan Sosial. Menurut Bogdan dan Taylor (2016), penelitian kualitatif yaitu: "menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)."

Tujuan penelitian ini adalah guna memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi dengan memberikan sebuah pemaparan berupa gambaran jelas mengenai fenomena atau gejala sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini dipandu oleh teori dan juga melalui fakta-fakta lapangan yang ditemukan saat penelitian dilakukan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan tentang bagaimana suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada di masyarakat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus memperoleh dan menangkap fenomena-fenomena yang sebenarnya terjadi. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan informasi lengkap yang dibutuhkan dari informan.

Penelitian judul " Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam mensosialisasikan Kegiatan Bantuan Sosial dilingkungan RT 10 RW 08 kecamatan Jagakarsa Kelurahan srengseng Sawah" peneliti memilih lokasi di sekreteriat Karang Taruna Rt Rw 08 yang beralamat di jalan wakaf Rt 10/08 kecamatan Jagakarsa Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.

Peneliti memilih melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti ini mengetahui bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh karang taruna Rt 10 RW 08 dalam mencapai suatu tujuan di organisasi.

Waktu Penelitian

Lamanya proses penelitian yang dilakukan 2,5 bulan. Seperti hal nya yang di sampaikan oleh sugiyono yang menyebutkan bahwa tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Namun cepat atau lamanya suatu penelitian tergantung pada sumber data dan tujuan penelitian. Dan juga tergantung pada jangkauan penelitian dan pengaturan waktu peneliti.

Waktu yang di gunakan untuk peneliti ini, di laksanakan dalam janngka waktu 2.5 bulan dengan tanapan bulan pertama bimbingan outline skripsi dan pengerjaaan bab 1 dan bulan kedua pengerjaan bab 2-5 kemudian di lanjut dengan menyusun laporan penelitian berseta lampiranya.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 (tiga) teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

   Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian tentang:

   a. Keadaan organisasi karang taruna Rt 10 Rw 08 Jagakarsa Srengseng Sawah
   b. Keadaan antara ketua dan anggota karang taruna Rt 10 Rw 08 Jagakarsa Srengseng Sawah
   c. Proses komunikasi antara ketua dan anggota karang taruna Rt 10 Rw 08

2. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Karang Taruna Rt 10 Rw 08 , Pembina Karang Taruna Rt 10 Rw 08, dan anggoa Karang Taruna Rt 10 Rw 08. Peneliti membuat kuesioner terbuka dengan informan untuk menjawab pertanyaan dengan kalimat informan sendiri. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dari informan, yaitu pandangan pengurus dan masyarakat di lingkungan RT 10 Rw 08.

3. Dokumentasi

   Untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis maupun lisan dalam bentuk foto, laporan, catatan atau karya memorial orang. Data penelitian yang meliputi:

   a. Struktur Keorganisasian Karang Taruna Rt 10 Rw 08 Jagakarsa Srengseng Sawah.
   b. Foto-foto kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna Rt 10 Rw 08.
   c. Dokumentasi lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data memiliki pengaruh penting untuk hasil penelitian yang akan diperoleh. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer

   Data primer adalah data utama yang didapat untuk memenuhi kebutuhan mendasar dari penelitian yang akan berlangsung. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan infroman saat terjun kelapangan dimana informan berbeda. Disini yang dituju sebagai informan adalah ketua Rt 10 Rw 08 , Pembina Karang

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Taruna Rt 10 RW 08, Ketua Karang Taruna Rt 10 Rw 08 dan anggota karang taruna Rt 10 Rw 08.

2. Data sekunder
   Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada peneliti. Data sukunder bersumber dari buku,jurnal, laporan, dan dokumen lainya yang berhubungan dengan Pola komunikasi organisasi.

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruanglingkup atau objek, bahan dan alatutama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable penelitian, dan teknik analisis.[Times New Roman, 11, normal].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Komunikasi Lingkaran

Pada indikator pola komunikasi lingkaran ini dapat di lihat bahwa komunikasi antara anggota dari dalam organisasi kelompok bisa berinisitif memulai komunikasi dan dapat menjadi komunikator baik komunikasi berasal dari kiri maupun dari kanan. Jika di kaitakan dengan penelitian ini ketua karang taruna pola komunikasi lingkaran dengan bentuk rapat sebelum melakukan sebuah kegiatan, dengan maksud untuk memberikan wadah untuk para anggota menyampaikan ide ide atau gagasan untuk bisa menemukan dan memustuskan suatu hal yang bertujuan untuk kelancaran suatu kegiatan.

Pola Komunikasi Roda

Pada indikator pola komunikasi ini merupakan pola komunikasi yang berfokus kepada individu yang menduduki posisi sebagai sentralisasi juga sebagai komunikator dalam penyampain informasi dan pesan yang di sampaikan untuk memecahkan suatu masalah atau dalam pengambilan suatu keputusan.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini semua informasi yang di dapatkan oleh para anggota semua berasal dari ketua karang taruna yang di lakukan baik lisan maupun tulisan, yang di maksud lisan adalah pertemuan tatap muka langsung dan tulisan berupa penyampaiakn informasi atau instruksi melalui media yaitu *whatsapp* agar bisa tepat waktu sekaligus komunikasi berlangsung efektif dan praktis jika ada kendala ketua tidak bisa menyampaikan secara langsung.

Pola Komunikasi Rantai

Pada indikator pola komunikasi ini adalah komunikasi yang dilakukan para anggota-anggota organisasi dapat di lakukan dari anggota ke anggota lainya seperti pesan berantai.

Hal ini berkaitan dengan penelitian bahwa Karang taruna Rt 10 Rw 08 melakukan penyampaian informasi dari perorangan ke orang lain baik ketua, anggota dan/atau Pembina tidak melibatkan orang banyak agar informasinya dapat tersebat kesluruh anggota lainya tanpa adanya pertemuan atau rapat.

Pola Komunikasi Seluruh Arah atau Bintang

Pada indikator pola komunikasi ini merupakan pola komunikasi menyelurh semua anggota pada semua posisi bisa untuk memulai mengirim pesan dan menerima informasi kesegala arah yang artina semua orang yang ada di dalam kelompok bisa jadi komunkator dan berkomunikasi dengan semua anggota atau organisasi lain.

Hal ini berkaitan dengan penelitian anggota karang taruna Rt 10 Rw 08 setiap anggota bisa melakukan komunikasi secara menyeluruh baik dengan formal maupun informal, dengan mengetahu konsisi penyampaian informasi masing masing baik hal penting atapun hal ringan di selang waktu mengobrol.

Mensosialisasikan kegiatan Bantuan sosial

Pada indikator ini sosisialisasi adalah proses belajar, pada dasarnyaa sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yag belum diketahuinya. proses dengan mana seorang belajar di lingkungan menjadi anggota masyarakat bisa disebut juga sebagai definisi sosialisasi. Mensosialisaikan adalah mengubah milik persorangan menjadi milik umum atau masyarakat. Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berua

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus.

Dalam hal ini terkait dengan penelitian, karang taruna Rt 10 Rw 08 Ikut andil dalam kegiatan mensosialisaikan bantuan sosial di lingkungan masyarakat Rt 10 Rw 08 Jagakarsa Srengsengsawah. contohnya adalah kegiatan sosialisasi bantuan kepada lansia,bantuan kepada pemerintah di masa covid 19 kegiatan tersebut melibatakan karang taruna dalam pendataan yang dimana pendataan ini di buat oleh anggota karang taruna yang terlibat sesuai dengan perintah dari ketua karang taruna maupun pendistribusian barang atau sembako yang di bagikan,yang awal ketika bantuna datang kemudian di turunkan oleh anggota dari mobil pengakut sembako tersebut, kemudian ketua karang taruna memerintahkan untuka anggota agar menghitung ulang apakah sudah sesuai dengan jumlah data, setalah di hitung dan sudah sesuai kemudiana ketua karang taruna memerintahkan untuk para anggota segera membagikan bantuan tersebut kelingkungan RT 10 Rw 08. karang taruna sangat terlibat untuk mensukseskan kegiatan tersebut dengan pola komunikasi Roda yang dimana infromasi dan arahan semua berasal dari ketua karang taruna dan juga di sampaikan baik lisan maupun tulisan dan respon dari masyarakat sangat baik dengan adanya bantuan sosial ini.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan disimpulkan dari hasil penelitian ini dengan menggunakan teori pola komunikasi menurut V. Oisiana (2016), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi yang di gunakan oleh karang taruna adalah semua pola komunikasi, tetapi yang sering kali sigunakan adalah pola komunikasi lingkaran, pola roda dan pola Y. Pola komunikasi lingkaran Komunikasi yang gunakan setiap mengadakan rapat pertemuan untuk bisa menentukan suatu keputusan dari ide ide para anggota. Pola komunikasi roda yaitu ketua karang taruna memenag kekuasan penuh untuk mengontrol jalanya kegiatan atau koordinasi anggota karang taruna. Pola komunikasi Y ini ketua sebagai pemimpin yang jelas, tetapi memiliki pemimpin kedua yaitu kepala dari masing masing seksi. Pola rantai dan pola seluruh juga beberapa kali digunakan tetapi tidak sefektif ketiga pola diatas , karena penyampaian pesan nya tidak sering kali digunakan untuk dari pola rantai biasanya di gunakan untuk obrolan sehari hari yang jarang di lakuka dan pola keseluruhan juga jarang digunakan.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas Mensosialisasikan kegiatan bantuan sosial adalah kegiatan salah satu program kerja dari karang taruna Rt 10 Rw 08 untuk bisa membangun komunikasi antar anggota dan masyarakat baik bantuan jasa ataupun barang yang di berikan pemerintah ataupun donator melalui karang taruna Rt 10 Rw 08 dengan menggunakan pola komunikasi roda karang taruna bisa melancarakan kegiatan bantuan sosial ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Ade ismayani. (2019). *metodologi penelitian.* aceh: Syiah Kuala University Press.

Cangara, H. Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.

Dwi Novianto . (2019). *Peran Karang Taruna Dalam Membangun Desa* . Kalimantan Barat : CV Derwati Press.

Gunawan I. (2013). *Metode penelitian kualitatif teori & Praktek.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hikmawati, Fenti . (2017). *Metodologi Penelitian.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetens.* Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetens: PT. Kompas Media Nusantara.

Puspitasari, F. I., & Agustina, D. P. Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota

Silviani, Irene . (2020). *Komunikasi Organisasi* . Scopindo Media Pustaka

Toha, M. (2021). Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Pemuda Desa Mekarmukti *(Penelitian terhadap organisasi karang taruna dalam meningkatkan solidaritas pemuda Desa Mekarmukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi)* (Doctoral dissertation, PRESIDENT UNIVERSITY)..

V.Oisiana, S.I. . (2016). *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif dan Perpektif Subjektif.* Yogyakarta: Ekuilibria.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)